

**PENINGKATAN MANAJEMEN PERSONALIA MELALUI TEKNIK
MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SD ISLAM SANANREJO,
KECAMATAN TUREN, KABUPATEN MALANG TAHUN PELAJARAN 2021-
2022**

Zulifatul Zuhriyah

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan peran kepala Sekolah dengan Teknik Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Personalia di SD Islam Sananrejo, serta untuk memahami dan mendeskripsikan peningkatan manajemen personalia di SD Islam Sananrejo melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Sekolah (*School Action Research*). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian melakukan eksplorasi yang terfokus pada perolehan data secara lengkap dan terperinci. Proses penelitian ini menghasilkan deskripsi fakta-fakta di lapangan melalui data-data yang disimpulkan sebagai konstruksi atas pemaknaan realistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Penelitian ini menghasilkan banyak sekali perubahan yang terjadi dan hal itu menjawab beberapa masalah yang terjadi dan inipun merangsang kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah, penelitian ini juga mampu meningkatkan kerjasama yang baik dengan manajemen personalia dan menampung semua keluhan yang ada. Meskipun hal ini peneliti rasa belum 100% maksimal tetapi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah setidaknya sebagai bukti bahwa inovasi untuk perbaikan penting dilakukan untuk mencapai kepentingan bersama. 2) Hasil penilaian terhadap manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo terdapat peningkatan signifikan dari Kedisiplinan, Kreatifitas, Pengabdian dan Prestasi Mengajar. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disimpulkan bahwa penerapan Teknik Manajerial Kepala Sekolah secara keseluruhan dianggap berhasil untuk meningkatkan kedisiplinan, kreatifitas, pengabdian dan prestasi mengajar manajemen personalia di SD Islam Sananrejo, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Kata Kunci : Manajemen Personalia, Teknik Manajerial Kepala Sekolah

Abstract : The goal of this research is to understand and to describe the role of the head master of the School of Engineering Principal to improve Personnel Management in Islamic elementary Sananrejo (SDI), as well as to understand and to describe the improvement of personnel management in Islamic elementary school Sananrejo (SDI) through Managerial Techniques Principal This desain research is action Schools (*School Action Research*), since the research done to solve the problem of personnel management in schools was done by the third cycle. In this study, the approach used is a qualitative approach. The study focused on the exploration of the data acquisition is completed and detailed. The research process generates a description of facts on the ground through the data summed up as construction on the meaning of realistic The results of this study indicate that: 1) This research produce a lot of changes and it answered some of the problem that ge cured and it can stimulate the head master to increase their performance in school, this research also can improve good cooperation between personal management and accommodate all the problem although this research has not been 100% achieved but the headmaster has done good innovation to improve and repair their performance to acheved the importance of togetherness, 2) the result of this assesment for personal management in SD Islam Sananrejo is considered success to increase decipline, creativity, dedication and achievement in primary school Based on these results it is concluded that the application of Managerial Techniques Principal overall considered successful to improve discipline, creativity, dedication and achievement in primary school teaching personnel management Islam Sananrejo, District Turen, Malang.

Keywords : Personal Management, Managerial Techniques Principal

Zulifatul Zuhriyah adalah guru SDS Islam Sananrejo Turen Kabupaten Malang.
Email: Zulifatuz@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini perlu mengibarkan bendera setengah tiang atas keprihatinan bangsa ini di bidang pendidikan. Menurut *Global index of Cognitive Skills and Educational Attainment* Tahun 2012 dan diperbarui kembali pada tahun 2014 menunjukkan bahwa kita menempati peringkat 40 terendah di dunia, masih kalah dari negara tetangga Thailand di peringkat 37, Hongkong dan China peringkat 4, Singapore peringkat 3, Jepang peringkat 2 dan South Korea Peringkat Pertama (CIC, 2014).

Beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa negara Asia terutama Asia tenggara menempati peringkat tertinggi pada dunia pendidikan hal ini didasarkan pada pola berfikir masyarakat yang menempatkan pendidikan sebagai nilai tertinggi sehingga mulai dari anak-anak sampai dewasa berlomba-lomba untuk menggapai ilmu melalui dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan artikel yang dimuat oleh *The Learning Curve* (2012:1).

East Asian schools owe their success, in part, to a Confucian culture that places a high value on education. Young children receive the message from parents and society that they must excel in school to succeed in life. As a result, children begin intensive studies at a young age, supplementing regular school with cram courses and tutoring. In China, learning sometimes even begins before birth, with expecting mothers reciting English phrases and Tang Dynasty poems to fetuses in utero.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas bangsa adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan bagi setiap warga negaranya, guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sebab data telah membuktikan bahwa di berbagai negara, pendidikan telah banyak menjadi faktor penentu keberhasilan suatu bangsa. Apabila pendidikan suatu bangsa diselenggarakan dengan baik, maka akan menghasilkan bangsa yang maju, sebaliknya apabila pendidikan tidak diselenggarakan dengan baik maka kualitas bangsa itu akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain.

Kebutuhan akan tenaga terampil seperti guru, tenaga kependidikan, laboran, pustakawan, dan personal sekolah lainnya di sekolah sudah merupakan tuntutan masyarakat yang tidak dapat ditunda akan pendidikan yang bermutu. Sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membuat rencana pengembangan SDM personal sekolah maupun para peserta didiknya yang berkualitas dan mampu bersaing serta mampu mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks khususnya disekolah. Manajemen sekolah senantiasa melakukan perbaikan kinerja untuk memperkuat diri dan meningkatkan daya tahan dalam menghadapi persaingan lokal dan global yang pasti dan semakin ketat. Sekolah harus memperbaiki kinerja melalui perbaikan kinerja seluruh personel sekolah, sehingga sekolah mempunyai personel berkemampuan tinggi (Sagala, 2013:178).

Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa berkepentingan untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Manajemen Personalia melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah di SD Islam Sananrejo, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014-2015”. Dengan harapan kinerja para personalia yang ada di SD tersebut meningkat dan kredibilitas sekolah juga akan meningkat.

Penelitian ini berfokus pada peran kepala sekolah melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen personalia di SD Islam Sananrejo dan peningkatan manajemen personalia di SD Islam Sananrejo melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan peran kepala Sekolah dengan Teknik Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Personalia di SD Islam Sananrejo. Dan memahami dan mendeskripsikan peningkatan manajemen personalia di SD Islam Sananrejo melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah.

METODE

A. Pendekatan Penelitian

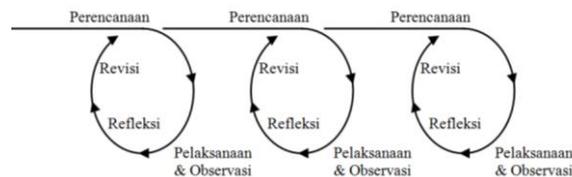
Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian melakukan eksplorasi yang terfokus pada perolehan data secara lengkap dan terperinci. Proses penelitian ini menghasilkan deskripsi fakta-fakta di lapangan melalui data-data yang disimpulkan sebagai konstruksi atas pemaknaan realistik.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan Sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah manajemen personalia yang ada di sekolah. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik manajerial Kepala Sekolah diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

C. Desain atau Rancangan Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan dalam skema berikut :



Gambar 1. Siklus Pengembangan

Sumber : Pidarta, 2012

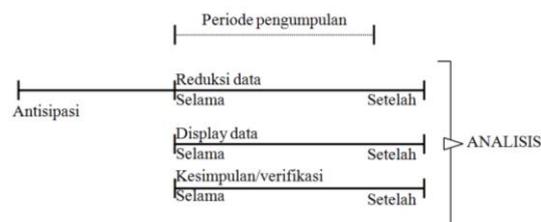
D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Sananrejo, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang Tahun 2021-2022.

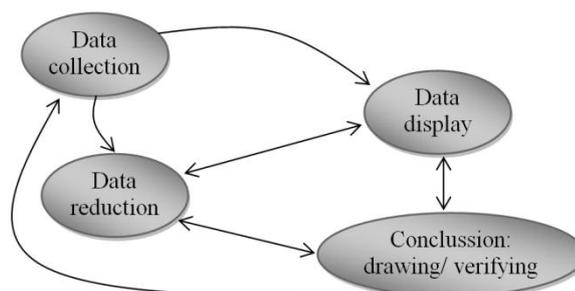
E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (*data reduction*)
2. Penyajian Data (*data display*)
3. Penarikan Simpulan / Verifikasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Menurut Sugiono (2009:246) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)



Gambar 3. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah Melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah

Kepala sekolah bisa diartikan sebagai seorang manajer yang mempunyai wewenang guna mengelola semua sumber daya yang ada dan bertanggung jawab dalam meningkatkan proses dan hasil pendidikan di sekolah. Peran Kepala Sekolah melalui teknik manajerial di SD Islam Sananrejo Kabupaten Malang telah sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013:97) yang menyatakan bahwa manajemen merupakan jenis pemikiran yang khusus dari kepemimpinan di dalam usahanya mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang dibatasi oleh tatakrma birokrasi dapat berperan sebagai manajer, sehingga fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian merupakan fungsi pokok yang tidak terpisahkan dalam setiap pembahasan mengenai manajemen.

Sedangkan teknik manajerial menurut beberapa pendapat menyimpulkan bahwa meliputi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang manajer yang berkaitan dengan prosedur, metode, menggunakan alat-alat, teknik-teknik dan proses yang diperlukan untuk melaksanakan tugas khusus serta mampu mengajarkan kepada bawahannya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Dalam bidang pendidikan, keterampilan teknis adalah kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi dan memahami pengajaran, yaitu pengetahuan keuangan, pelaporan, penjadwalan, dan pemeliharaan. dalam hal ini seorang kepala sekolah mampu mewujudkan semua konsep yang telah dibuat kedalam tindakan atau perilaku dalam organisasi, sebab ia berhadapan langsung dengan para petugas pendidikan, terutama para guru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa temuan sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya kinerja kepala Sekolah selama ini
2. Koordinasi kepala sekolah dengan manajemen personalia selama ini berjalan kurang baik.
3. Ada keluhan-keluhan selama ini dari manajemen personalia yang tidak sampai kepada kepala sekolah sehingga hal ini menunpuk dan mengakibatkan timbulnya miss komunikasi yang kurang baik.

Setelah dilakukan penerapan teknik manajerial kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang banyak sekali perubahan yang terjadi dan hal itu menjawab masalah yang telah peneliti sampaikan diatas sehingga penelitian inipun merangsang kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah, kemudian dengan penerapan teknik manajerial kepala sekolah juga mampu meningkatkan kerjasama yang baik dengan manajemen personalia dan menampung semua keluhan yang ada kemudian diusahakan berbarengan.

Meskipun hal ini peneliti rasa belum 100% maksimal tetapi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah setidaknya sebagai bukti bahwa inovasi untuk perbaikan penting dilakukan untuk mencapai kepentingan bersama yaitu menjadikan SD Islam ini menjadi Sekolah yang baik dan menciptakan generasi yang baik pula dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini berarti telah sependapat dengan Mulyasa (2013:103) bahwa dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

B. Peningkatan Manajemen Personalia Melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian terhadap manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo untuk mengetahui peningkatan manajemen personalia setelah diterapkannya teknik manajerial oleh Kepala Sekolah. Adapun hasilnya sebagai berikut :

1. Kedisiplinan

Pada saat pra tindakan tingkan kedisiplinan manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo tidak baik tetapi setelah dilakukan tindakan pada siklus I mulai ada perubahan dan terjadi peningkatan pada siklus II dan siklus III. Hasil penelitian ini tidak lepas dari peranan kepala sebagai seorang manajer di lingkungannya dimana kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalankan peran itu dengan baik. Hasil ini sesuai dengan pendapat Sergiovanni (dalam Dedy, 2013:35) dimana keterampilan manajerial kepala sekolah meliputi *three basic skills* yaitu *technical skill*, *human skill*, dan *conceptual skill*. Keterampilan teknikal (*technical skill*) adalah kemampuan Kepala Sekolah dalam membimbing guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar administrasi sekolah maupun kelas. Keterampilan hubungan manusia (*human skill*) adalah kemampuan dan keahlian kepala sekolah dalam menjalin kerjasama, komunikasi, membangun sikap dan moral, menyelesaikan konflik dan memberikan kesejahteraan guru.

2. Kreatifitas

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari pra tindakan, siklus I dan tindakan yang dilakukan di Siklus II dan siklus III. Memang peneliti aku bahwa meningkatkan hasil penilaian kreatifitas ini tidaklah mudah, ada banyak hal yang menjadi kendala dari seorang personalia di sekolah untuk kreatif dalam belajar pembelajaran mulai dari masalah pribadi dan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah. Menurut peneliti disini perlunya kepala sekolah menunjukkan peran dan fungsinya sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Hal ini sependapat dengan pendapatnya Mulyasa (2013:103) yang mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat melalui pemberdayaan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Sebagai manajer kepala sekolah harus mau dan

mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. *Kedua*, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing. *Ketiga*, mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa kepala harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang pegawai/karyawan tidak mungkin statis tetapi harus dinamis serta senantiasa berusaha untuk dapat ditingkatkan prestasi/hasil kerjanya, karir serta jabatannya. Untuk itulah kegiatan pengembangan pegawai akan terjadi baik di lingkungan pegawai negeri maupun swasta. Menurut Gunawan (1996:62) meskipun seorang pegawai telah memiliki bekal pengetahuan serta ketrampilan sebagai “*preservice training*” namun demi efektivitas dan efisiensi serta peningkatan produktivitas kerjanya maka kemampuan serta ketrampilannya perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui “*in service training*”.

Program *in service training* dapat melingkupi berbagai kegiatan seperti mengadakan aplikasi kursus, ceramah-ceramah, workshop, seminar-seminar, mempelajari kurikulum, survey masyarakat, demonstrasi-demonstrasi mengajar menurut metode-metode baru, fieldtrip, kunjungan-kunjungan ke sekolah-sekolah di luar daerah dan persiapan-persiapan khusus untuk tugas-tugas baru. Seperti pendapat Purwanto & Djojopranoto (1996:68) bahwa *in service training* ialah segala kegiatan yang diberikan dan diterima oleh para petugas pendidikan (pengawas, kepala sekolah, penilik sekolah, guru dan sebagainya) yang bertujuan untuk menambah dan mempertinggi mutu pengetahuan, kecakapan dan pengalaman guru-guru dalam menjalankan tugas.

3. Pengabdian

Ada beberapa temuan yang menunjukkan bahwa ada banyak guru yang melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah tidak sepenuh hati sehingga tugas dan tanggungjawab yang diberikan akan dilaksanakan hanya sekedarnya saja (pokoknya selesai) dan ada juga dari beberapa guru yang melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah dengan sepenuh hati (ikhlas) ini akan menjadi kekuatan yang baik untuk kelanjutan sekolah karena guru-guru yang demikian akan melakukan tugasnya dengan maksimal.

Hasil penilaian pengabdian ini sudah baik tak lepas dari model perekrutan manajemen personalia dilingkungan SD Islam Sananrejo Kecamatan Turen dimana guru yang mengajar di sekolah ini rata-rata alumni. Ada sisi positif dari model ini dimana pihak sekolah sudah mengenal dan paling tidak tahu tentang sikap dan sifat dan kemungkinan besar cepat sekali beradaptasi dilingkungan sekolah karena sudah tidak asing lagi, tetapi perlu dicermati oleh kepala sekolah dimana model ini kurang memperhatikan aspek sumber daya manusia, padahal seyogyanya dalam menilai bakal guru atau bakal calon hendaknya dibuat persiapan untuk menilai kesanggupan tiap pelamar melalui wawancara pribadi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di sampaikan oleh Sutisna (1986:111-113) Selama proses penilaian ini hendaknya diusahakan dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi penghargaan-penghargaan yang teliti tentang

kesanggupan pelamar untuk memenuhi pengharapan-pengharapan yang dikaitkan kepada jabatan yang akan diisi itu dan untuk menjaga bahwa pengharapan-pengharapan itu tidak bertentangan dengan kebutuhan dan motivasi pelamar.

Penelitian ini membahas juga tentang pengabdian pendidik dan tenaga kependidikan seperti yang disampaikan oleh Mulyasa (2013:153) Pengadaan tenaga kependidikan merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan pada suatu lembaga pendidikan baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan, dilakukan rekrutment yaitu suatu upaya untuk mencari dan mendapatkan calon-calon tenaga kependidikan yang memenuhi syarat sebanyak mungkin untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakup. Untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi baik maka perlu diadakan seleksi. Ada beberapa langkah dalam menetapkan suatu proses seleksi dengan merumuskan dengan teliti peranan-peranan, menetapkan standar seleksi, informasi, menilai bakal calon, dan pengangkatan.

4. Prestasi Mengajar

Dari hasil penelitian didapat peningkatan prestasi guru dalam mengajar di lingkungan SD Islam Sananrejo Kabupaten Malang. Bukti lain menunjukkan bahwa ternyata ada banyak siswa dilingkungan SD Islam Sananrejo dari latar belakang ekonomi rendah dan beberapa keluarga broken home ini akan menjadi tantangan sendiri bagi para guru untuk lebih meningkatkan prestasi mengajarnya ditengah kondisi sulit yang dialami oleh siswa.

KESIMPULAN

Peran kepala Sekolah dengan Teknik Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Personalia di SD Islam Sananrejo

- a. Kepala sekolah berperan sebagai seorang manajer yang mempunyai wewenang guna mengelola semua sumber daya yang ada dan bertanggung jawab dalam meningkatkan proses dan hasil pendidikan di SD Islam Sananrejo Kabupaten Malang khususnya.
- b. Adapun teknik manajerial menurut beberapa pendapat menyimpulkan bahwa meliputi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang Kepala Sekolah yang berkaitan dengan prosedur, metode, menggunakan alat-alat, teknik-teknik dan proses yang diperlukan untuk melaksanakan tugas khusus serta mampu mengajarkan kepada bawahannya atau personilnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- c. Setelah dilakukan penerapan teknik manajerial oleh kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang banyak sekali perubahan yang terjadi dan hal itu menjawab beberapa masalah yang terjadi dilingkungan sekolah sehingga penelitian inipun merangsang kepala sekolah untuk meningkatkan kinerjanya di sekolah, kemudian dengan penerapan teknik manajerial kepala sekolah juga mampu meningkatkan kerjasama yang baik dengan manajemen personalia dan menampung semua keluhan yang ada kemudian di usahakan berbarengan. Meskipun hal ini peneliti rasa belum 100% maksimal tetapi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah setidaknya sebagai bukti bahwa inovasi untuk perbaikan penting dilakukan untuk mencapai kepentingan bersama yaitu menjadikan SD Islam ini menjadi Sekolah yang baik dan menciptakan generasi yang baik pula dimasa yang akan datang.

1. Peningkatan Manajemen Personalia di SD Islam Sananrejo Melalui Teknik Manajerial Kepala Sekolah

Peneliti melakukan penilaian terhadap manajemen personalia di lingkungan SD Islam Sananrejo untuk mengetahui peningkatan manajemen personalia setelah diterapkan teknik manajerial oleh Kepala Sekolah. Adapun hasilnya sebagai berikut :

a. Kedisiplinan

Pada saat pra tindakan tingkan kedisiplinan manajemen personalia dilingkungan SD Islam Sananrejo tidak baik tetapi setelah dilakukan tindakan pada siklus I mulai ada perubahan dan terjadi peningkatan pada siklus II. Hasil penelitian ini tidak lepas dari peranan kepala sebagai seorang manajer dilingkungannya dimana kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalankan peran itu dengan baik.

b. Kreatifitas

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari pra tindakan, siklus I dan tindakan yang dilakukan di Siklus II. Memang peneliti aku bahwa meningkatkan hasil penilaian kreatifitas ini tidaklah mudah, ada banyak hal yang menjadi kendala dari seorang personalia di sekolah untuk kreatif dalam belajar pembelajaran mulai dari masalah pribadi dan masalah-masalah yang ada dilingkungan sekolah.

c. Pengabdian

Hasil penilaian pengabdian ini sudah baik tak lepas dari model perekrutan manajemen personalia dilingkungan SD Islam Sananrejo Kecamatan Turen dimana guru yang mengajar di sekolah ini rata-rata alumni. Ada sisi positif dari model ini dimana pihak sekolah sudah mengenal dan paling tidak tahu tentang sikap dan sifat dan kemungkinan besar cepat sekali beradaptasi dilingkungan sekolah karena sudah tidak asing lagi, tetapi perlu dicermati oleh kepala sekolah dimana model ini kurang memperhatikan aspek sumber daya manusia, padahal seyogyanya dalam menilai bakal guru atau bakal calon hendaknya dibuat persiapan untuk menilai kesanggupan tiap pelamar melalui wawancara pribadi.

d. Prestasi Mengajar

Dari hasil penelitian didapat peningkatan prestasi guru dalam mengajar di lingkungan SD Islam Sananrejo Kabupaten Malang. Bukti lain menunjukkan bahwa ternyata ada banyak siswa dilingkungan SD Islam Sananrejo dari latar belakang ekonomi rendah dan beberapa keluarga broken home ini akan menjadi tantangan sendiri bagi para guru untuk lebih meningkatkan prestasi mengajarnya ditengah kondisi sulit yang dialami oleh siswa.

SARAN

Setelah melakukan penelitian secara mendalam dan berdasarkan temuan yang telah didapat maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengelola SD Islam Sananrejo hasil penelitian ini dapatlah menjadi wawasan dimana Sekolah ini adalah merupakan lembaga pendidikan ma'arif yang menjadi kelompok mayoritas muslim di Indonesia. kekuatannya kalau potensi ini digali peneliti yakin SD Islam akan kembali ke kejayaannya di masa yang akan datang.
2. Bagi Kepala Sekolah, dengan Pengelolaan sumberdaya khususnya manajemen personalia yang dilakukan secara tepat, maka akan menjadi penopang hidup Sekolah Dasar Islam Sananrejo ini, maka berdasarkan hasil penelitian ini seluruh elemen yang ada di lingkungan sekolah disarankan untuk selalu meningkatkan potensi diri masing-masing dan memanfaatkan semua potensi yang ada, tempat, kondisi sosial budaya di masyarakat. SD Islam berbasis Masyarakat jika potensi itu dijaga maka tinggal menunggu waktu kejayaan itu datang.

3. Untuk semua personil Sekolah Dasar Islam Sananrejo khususnya para gurunya ini diharapkan untuk mampu mendidik anak-anak bangsa, dan mari kita rangkul semua pihak termasuk wali murid agar nantinya mereka ikut menjaga dan mendukung semua program yang dijalankan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. *Strategic Management for educational Management (manajemen strategi untuk manajemen pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Asmani, Ma'mur, J, 2009. *Manajemen pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Burhanudin. 1990. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cipta Insan Cemerlang, 2014. Global Index of Cognitive Skills and Educational Attainment-Overall Results. Published on <http://www.cic-community.com/index.php/2013-07-29-09-47-20/85-pages/140-ketika-aljazeera-bertanya-kenapa-pendidikan-indonesia-terburuk-di-dunia>. online 04 Juli 2014.
- Danim, Sudarwan, 2008. *Visi Baru Manajemen Sekolah : Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan, Yunan, 2013. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung. Cv Pustaka Setia.
- Gunawan Ary. 1996. *Administrasi Sekolah, Administrasi pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka cipta.
- Handoko, Hani.T,2011. *Manajemen Personalia dan sumberdaya Manusia*. BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, SP. Malayu, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koontz, H; O'Donnell, C; and Weihrich, H. 1984. *Management: Concept and Applications*. New York: Harper Collins Publishers.
- Krisdiyanto, Dedi, 2008. Kontribusi Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Klinis, Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008. Unpublished : *Tesis*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: dalam konteks menyukseskan MBS & KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oteng Sutisna, 1986. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, Bandung: Angkasa.
- P Ngalim dan Djojopranoto S,1996. *administrasi pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Pidarta, Made, 2004. *Manajemen pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pidarta, Made, 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Artikel*. Surabaya : Unesa University Press.
- Pidarta, Made, 2013. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pidarta, Made, 2013. *Wawasan Pendidikan (Edisi II Revisi)*. Surabaya : Unesa University Press.

- Piet Sahertian.1994. *Dimensi-dimensi administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ranupandojo dan Husnan, 1996. *Manajemen Personalia (edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, Yatim (2003). *Metodologi penelitian pendidikan suatu tinjauan Dasar*, Surabaya: SIC.
- Sagala, Syaiful, 2013. *Manajemen Strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sarlito Wirawan. (1997). Psikologi Remaja. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Setiawan, Dedy, 2013. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Keterampilan Teknik Manajerial Kepala Sekolah di SD Negeri Segodobangcang Tarik Sidoarjo. Unpublishe : *Tesis*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunny, 2007. *Bisakah Kita Disiplin*, http://batampos.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=16963&Itemid=75. (diakses tanggal 25 April 2007)
- Syafaruddin, Nasution, 2005. *Manajemen Pembelajaran*, Ciputat, Quantum Learning.
- The Learning Curve article, (2012) *Countries share a cultural focus on learning, strong-teachers.-Published*
on: http://www.pearsonapac.com/index.php?id=262&action=view§ion=72&module=information_librarymodule&src=%40random4f3270a51258a. Online 05 Juli 2014
- Tu'u, Tulus, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Wahjosumidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam organisasi pembelajaran (learning organization)*. Bandung: CV Alfabeta.